

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan terkait paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan yang berhubungan dengan keempat fokus penelitian, yaitu (1) strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan, (2) faktor pendukung dalam strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan, (3) faktor penghambat dalam strategi karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan, dan (4) dampak strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan. Berikut paparan data, temuan penelitian, dan pembahasannya.

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Profil Sekolah

RA. AS-Sakinah Pamekasan mulai beroperasi pada tahun 2013 tepatnya pada tanggal 15 Juli 2013 yang diprakarsai oleh Bapak H. Abd. Wahid, M.M. Selaku ketua yayasan Al- Wahid. Awal mula berdirinya RA. AS-Sakinah, hampir sama seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan masyarakat Pamekasan.

RA. AS-Sakinah diresmikan pada tanggal 21 September 2013 oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan, Drs. H. Muarif. Yang bertugas sebagai Kepala RA adalah Ibu Sulaiha, S.Pd. Satu tahun berikutnya karena pindah tugas di alihkan kepada ibu Sri Rukhyatul Mutmainnah, S. Pd. I (Periode 2014- 2015).

Siswa-siswi RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih pamekasan berasal dari berbagai desa tidak hanya di lingkungan sekolah saja, mayoritas pekerjaan Orang Tua dari peserta didiknya menengah keatas. Sebagai seorang pendidik yang sudah diberi amanah oleh masing-masing Orang Tua dari siswa-siswinya, pendidik RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih pamekasan sangat menjaga amanah yang sudah diberikan kepadanya. Pendidik adalah Orang Tua kedua bagi peserta didiknya ketika berada di sekolah . salah satu peran penting bagi peserta didiknya adalah mentransfer ilmu yang sudah beliau dapatkan dari jenjang sebelumnya untuk peserta didik.

Dari beberapa ilmu yang sudah diberikan oleh pendidik kepada peserta didik adalah beberapa stimulus untuk mencapai perkembangan peserta didik sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangan anak. seperti halnya permainan outdoor yang disediakan oleh sekolah sebagai stimulus dari perkembangan motoric anak, serta permainan indoor yang dilakukan di dalam kelas dalam memberikan stimulus perkembangan seorang anak.

Kegiatan lainnya yang ada di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.4 Bugih Pamekasan adalah kegiatan yang membentuk karakter bagi anak,

salah satunya ialah karakter peduli lingkungan. Kegiatan yang berkaitan dengan karakter peduli lingkungan yaitu bekerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, menerapkan pembiasaan-pembiasaan seperti membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Dalam kegiatan tersebut peserta didik dilatih untuk membiasakan membentuk karakter yang baik sejak dini hingga dewasa kelak.

b. Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As- Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan

Sejalan dengan hasil observasi, guru kelas B ibu Lutfiyah memberikan tanggapan terkait strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan, yaitu:

“Dalam upaya mengenalkan pendidikan karkter peduli lingkungan, anak di kenalkan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan diri sendiri kemudian anak di biasakan untuk melakukan penerapan pembiasaan peduli lingkungan yang dilakukan sehari-hari seperti kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan, menyiram tanaman dan lainnya, dengan begitu pendidik mudah untuk mengenalkan strategi dan konsep-konsep dasar dasar peduli lingkungan. Seperti halnya membuang sampah agar anak hidup sehat, terhindar dari penyakit, lingkungan disekitar anak jadi bersih. Dengan adanya penerapan kebiasaan ini pembelajaran yang disampaikan mudah di terapkan dan di pahami oleh anak. Selain melakukan pembiasaan diatas, anak juga di ajak untuk bereksperimen dan melakukan kegiatan mengolah barang bekas menjadi APE, bekerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dan masih banyak kegiatan lainnya. Sehingga kegiatan tersebut selalu dinantikan oleh anak-anak”.¹

¹ Ibu Lutfiyah, Pendidik (Guru Kelas B), *Wawancara Langsung* (Tanggal 07 Desember 2021 Jam 09:00)

Dari hasil observasi diatas diperkuat dengan dokumentasi pengenalan pembelajaran pendidikan karakter pada peserta didik di Ra As-Sakinah Jl.Dirgahayu gang VII no.4 Bugih-Pamekasan.



Gambar 4. 1 pengenalan pembelajaran pendidikan karakter pada peserta didik

Ibu Sri Nur Ainiyah selaku guru pendamping juga memberikan tanggapan terkait strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini kelompok B di RA As- Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.V11 No.4 Bugih Pamekasan.

“Tahap awal untuk strategi pendidikan karakter peduli lingkungan ini yaitu pertama melakukan pembelajaran pengenalan peduli terhadap lingkungan, kemudian melakukan pembiasaan peduli lingkungan, dan terakhir melakukan eksperimen atau kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan peduli lingkungan”.²

Kepala sekolah RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan Ibu Hafsaton juga memberikan tanggapan terkait strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini kelompok B di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan.

“Untuk awal-awal memang sulit mengenalkan kepada anak pentingnya peduli terhadap lingkungan, apalagi anak usia dini yang terkadang setelah makan bungkus makanannya di buang

² Ibu Sri Nur Ainiyah, Pendidik (Guru Pendamping), *Wawancara Langsung* (Tanggal 07 Desember 2021 Jam 10:00)

sembarangan, tidak mencuci tangannya sebelum makan karna terburu-buru untuk memakannya dan setelah makan tangannya di lap ke bajunya hingga kotor. Oleh karena hal itu, para guru mempunyai inisiatif untuk memberikan beberapa strategi yaitu, mulai dari guru selalu memberikan penjelasan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan yang dijelaskan sebelum pembelajaran di mulai, kemudian melakukan pembiasaan penerapan dimulai dari kebersihan diri sendiri dan terhadap lingkungannya. dan terakhir mengajak anak untuk melakukan kegiatan peduli lingkungan baik kegiatan indoor dan outdoor serta mengawasi saat anak akan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan peduli lingkungan. Dengan begitu anak akan terbiasa jika terus menerus diperhatikan dan dilakukan setiap hari”.³

Dari hasil observasi diatas,diperkuat dengan dokumentasi kegiatan outdoor peduli lingkungan di Ra As-Sakinah Jl.Dirgahayu gang VII no.4 Bugih-Pamekasan.



Gambar 4. 2 kegiatan outdoor peduli lingkungan

c. Faktor Pendukung Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini di RA As-sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan.

Terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini diantaranya

³ Ibu Hafsatun, Kepala Sekolah RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.04 Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Tanggal 07 Desember 2021 Jam 08.00)

yang sudah dipaparkan oleh kepala sekolah RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan Ibu Hafsaton, antara lain:

- 1) Adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang mendukung

“Dengan adanya Rpph yang sudah disiapkan sekolah maka kegiatan yang akan dilakukan anak sudah tersusun dengan baik, sehingga guru akan mudah menyampaikan dan menerapkan kegiatan sesuai dengan rangkaian pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.”⁴

- 2) Pendidik yang mempunyai inisiatif agar peserta didiknya terbiasa peduli terhadap lingkungan

“Karena masih anak usia dini, maka anak kurang menyadari pentingnya kesehatan diri sendiri dan kebersihan. Sebagaimana yang sudah dijelaskan maka saya dan guru-guru ingin mengenalkan dan menerapkan peduli lingkungan melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan setiap hari”.⁵

- 3) Wali murid antusias mendukung adanya kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan ini

“Karena setiap Orang Tua pasti menginginkan anaknya untuk tumbuh sehat, menjaga kebersihan diri dan lingkungannya. Sehingga setiap kali ada kegiatan yang membangun untuk penerapan peduli lingkungan ini Orang Tua sangat mendukung bahkan membantu memfasilitasi kegiatan yang dilaksanakan”.⁶

- 4) Semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan peduli lingkungan

“Semangat peserta didik juga menjadi semangat para guru, oleh karena itu dalam kegiatan akan berhasil dan menyenangkan”.⁷

⁴ Ibu Hafsaton, Kepala Sekolah RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.04 Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Tanggal 07 Desember 2021 Jam 08.00)

⁵ Ibid

⁶ Ibid

⁷ Ibid

Dari hasil observasi diatas,diperkuat dengan dokumentasi antusias kegiatan anak bermain APE dari daur ulang bahan bekas.



Gambar 4. 3 kegiatan anak bermain APE daur ulang barang bekas

Sejalan dengan hal itu, guru kelas B Ibu Lutfiyah juga memberikan tanggapan terkait faktor pendukung dari adanya strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan bahwa

“Guru menjadi pendamping dan contoh yang baik secara intensif saat melakukan kegiatan peduli lingkungan untuk membentuk lingkungan bersih, hidup sehat terhadap peserta didik dan dengan adanya dukungan orang tua yang merupakan elemen penting untuk menunjang kesuksesan dan keberhasilan kegiatan peduli lingkungan ini”.⁸

Dari hasil observasi diatas diperkuat dengan dokumentasi pendampingan guru secara intensif terhadap peserta didik.

⁸ Ibu Lutfiyah, Pendidik (09:00)



Gambar 4. 4 Pendampingan terhadap peserta didik secara intensif

Guru pendamping Ibu Sri Ainiyah juga memberikan tanggapan terkait faktor pendukung adanya strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan.

“Faktor pendukung paling utama ialah semangat peserta didik untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan peduli lingkungan, oleh karena itu pendidik juga harus lebih semangat untuk memberikan pelajaran, pembiasaan, dan kegiatan peduli lingkungan. Sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik sesuai yang di inginkan.”⁹

d. Faktor Penghambat Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini di RA As-sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan.

Faktor penghambat yang terjadi pada strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan adalah sebagaimana berikut yang disampaikan oleh Ibu Hafsatun selaku kepala sekolah bahwa:

⁹ Ibu Sri Nur Ainiyah, Pendidik (Guru Pendamping), *Wawancara Langsung* (Tanggal 07 Desember 2021 Jam 10:00)

1. Fasilitas sekolah kurang memadai

“Fasilitas sekolah merupakan komponen penting untuk tercapainya suatu kegiatan dan sekolah masih kurang memadai untuk memaksimalkan sebagian kegiatan yang berkaitan dengan peduli lingkungan ini”.¹⁰

2. Sempitnya lahan untuk melakukan kegiatan dan kurangnya pendanaan sekolah

“Kurangnya kebebasan anak bereksperimen karna tempat yang kurang mendukung, seperti tidak adanya lahan tersendiri untuk bercocok tanam sehingga hanya menggunakan tanaman seadanya dan kurangnya dana juga menghambat hal tersebut”.¹¹

Sejalan dengan hal itu, ibu Lutfiyah selaku guru kelas B juga memberikan tanggapan terkait faktor penghambat dalam strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini, yaitu

“Selain kurangnya fasilitas yang mendukung kegiatan peduli lingkungan juga kurangnya lahan menjadi penghambat untuk anak lebih leluasa dalam melakukan kegiatan, namun dengan cara apapun kami akan memberikan yang terbaik untuk peserta didik kami”.¹²

Ibu Sri Nur Ainiyah selaku guru pendamping juga memberikan tanggapan terkait faktor penghambat dalam strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.

“Kurangnya fasilitas, lahan sekolah, dan pendaan sekolah menjadi faktor penghambat untuk melakukan kegiatan secara optimal, namun tidak menjadi alasan untuk pendidik dan peserta didik berkreasi dalam melakukan kegiatan yang mendidik untuk menjadikan peserta didik melakukan kegiatan tersebut.”¹³

¹⁰ Ibu Hafsaton, Kepala Sekolah RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.04 Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Tanggal 07 Desember 2021 Jam 08.00)

¹¹ Ibid

¹² Ibu Lutfiyah, Pendidik (Guru Kelas B), *Wawancara Langsung* (Tanggal 07 Desember 2021 Jam 09:00)

¹³ Ibu Sri Nur Ainiyah, Pendidik (Guru Pendamping), *Wawancara Langsung* (Tanggal 07 Desember 2021 Jam 10:00)

e. Dampak Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini di RA As-sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan

Dampak strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di RA As-sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih pamekasan sebagaimana di sampaikan oleh ibu hafsaton selaku kepala sekolah yaitu:

“Dampak dari peduli terhadap lingkungan ini sangat berdampak positif selain untuk menanamkan kebiasaan kebersihan untuk anak juga berdampak terhadap kebersihan sekolah, sehingga sama-sama mencapai tujuan yang di inginkan”.¹⁴

Dari hasil observasi diatas,diperkuat dengan dokumentasi kebersihan lingkungan sekolah.



Gambar 4. 5 kebersihan lingkungan sekolah

Sejalan dengan hal itu, ibu Lutfiyah selaku guru kelas B juga memberikan tanggapan terkait dampak startegi pendidikan peduli lingkungan ini, yaitu:

¹⁴ Ibu Hafsaton, Kepala Sekolah RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.04 Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Tanggal 07 Desember 2021 Jam 08.00)

“Anak dapat menanamkan penerapan kebiasaan peduli lingkungan sejak dini hingga menjadi karakter yang membangun di kehidupannya”.¹⁵

Guru pendamping Ibu Sri Ainiyah juga memberikan tanggapan terkait dampak strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.

“ anak dapat terbiasa dalam menjaga kebersihan lingkungan, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat. Karena dalam midset anak susah tertanam karakter peduli lingkungan sehingga dapat di ekspresikan di kehidupan sehari-harinya”.¹⁶

2. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan jawaban dari empat fokus penelitian yang sudah dijabarkan di atas, di antaranya adalah:

a. Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara mengenai strategi pendidikan karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan, maka memperoleh dan menyajikan temuan penelitian. Adapun temuan penelitiannya antara lain:

- 1) Guru mengenalkan pembelajaran pentingnya peduli terhadap lingkungan

¹⁵ Ibu Lutfiyah, Pendidik (Guru Kelas B), *Wawancara Langsung* (Tanggal 07 Desember 2021 Jam 09:00)

¹⁶ Ibu Sri Nur Ainiyah, Pendidik (Guru Pendamping), *Wawancara Langsung* (Tanggal 07 Desember 2021 Jam 10:00)

- 2) Guru membiasakan anak untuk melakukan kebiasaan peduli lingkungan setiap hari
- 3) Guru mengajak anak bereksperimen dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan peduli lingkungan
- 4) Guru mengawasi dan menjelaskan kembali manfaat yang di dapatkan setelah melakukan pembiasaan dan kegiatan peduli lingkungan

b. Faktor Pendukung Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara mengenai Faktor Pendukung Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan, maka memperoleh dan menyajikan temuan penelitian. Adapun temuan penelitiannya antara lain:

- 1) Adanya rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang mendukung
- 2) Pendidik yang mempunyai inisiatif agar peserta didiknya terbiasa peduli terhadap lingkungan
- 3) Wali murid antusias mendukung adanya kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan
- 4) Semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan peduli lingkungan

c. Faktor Penghambat Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-sakinah Jl. Dirgahayu Gg. VII No.4 Bugih Pamekasan

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara mengenai Faktor Penghambat Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan, maka memperoleh dan menyajikan temuan penelitian. Adapun temuan penelitiannya antara lain:

- 1) Fasilitas sekolah kurang memadai
- 2) Lahan sekolah yang kurang luas
- 3) Kurangnya pendanaan

d. Dampak Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara mengenai Dampak Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan, maka memperoleh dan menyajikan temuan penelitian. Adapun temuan penelitiannya antara lain:

- 1) Berdampak positif
- 2) Anak dapat terbiasa hidup sehat dan bersih
- 3) Sekolah terjaga kebersihan lingkungannya

- 4) Anak dapat menanamkan kebiasaan hingga menjadi karakter yang membangun

B. Pembahasan

1. Strategi Pendidikan Karakter Peduli lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti, cara pendidik dalam mengenalkan strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg. VII No. 4 Bugih Pamekasan, yaitu melalui pembelajaran dan penjelasan tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan, kemudian melalui pembiasaan yang dilakukan setiap hari seperti membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan. Hal tersebut dilakukan setiap hari hingga dapat menjadi kebiasaan. Kemudian anak juga dianjurkan untuk melakukan kegiatan atau bereksperimen dengan bekerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, membuat APE dari barang bekas, menyiram tanaman dan lainnya.

Masing-masing sekolah memiliki kebijakan atau cara dalam mengenalkan strategi pendidikan karakter peduli lingkungan serta membiasakan peserta didiknya untuk melakukan kebiasaan yang menjaga lingkungan. Kebiasaan yang sudah dimiliki sejak usia dini akan berguna untuk keberlangsungan peserta didik ketika memasuki tingkat pendidikan selanjutnya.

Masyunita Siregar mengatakan bahwa sangatlah strategis pembekalan pengetahuan dasar tentang lingkungan hidup sejak ini melalui anak-anak

sekolah secara terprogram dan berkelanjutan, hingga pada saatnya akan tercipta insan-insan pribadi bangsa yang utuh, yang memiliki kepribadian menghargai dan melestarikan alam.¹⁷

Hal ini sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang di kemukakan oleh Fadhillah & Khorida salah satunya adalah peduli lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan yang sudah terjadi. Kedua karakter ini perlu di tanamkan dalam diri anak sejak usia dini agar mereka memiliki sikap yang peka terhadap lingkungan baik sosial dan alam. Wahyu Surakusumah menyatakan bahwa pendidikan lingkungan merupakan suatu proses yang bertujuan membentuk perilaku, nilai dan kebiasaan untuk menghargai lingkungan hidup. Selain guru mengenalkan pentingnya pendidikan karakter peduli lingkungan dan manfaatnya, guru juga menjadi teladan dan contoh yang baik bagaimana peserta didik dapat menerapkan pembiasaan tersebut.¹⁸

2. Faktor Pendukung Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan

Sebagaimana diungkapkan oleh kepala sekolah dan guru RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu No.4 Bugih Pamekasan terdapat beberapa faktor pendukung dalam strategi pendidikan karakter peduli lingkungan. Yaitu, adanya rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang mendukung

¹⁷ Masyunita Siregar. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Wisata Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Ekologis". Artikel: STAI Barumun Raya Sibuhuan, 2020, Hal.4

¹⁸ Ibid, Hal.5

pembelajaran pendidikan lingkungan, pendidik yang mempunyai inisiatif agar peserta didiknya terbiasa peduli terhadap lingkungan, wali murid antusias mendukung adanya kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan, semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan peduli lingkungan. Dengan dukungan ini pendidik dan orang tua dapat bekerja sama untuk menerapkan kebiasaan tersebut di sekolah dan di rumah.

Senada dengan yang disebutkan oleh Sukarto, menyebutkan bahwa faktor pendukung dari strategi pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu Pendidik yang merupakan salah satu komponen utama dalam pendidikan, pendidik berperan sebagai teladan dalam pelaksanaan karakter peduli lingkungan. Peserta didik, yang merupakan subjek dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Materi dan Metode Pendidikan, materi yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu dengan menyisipkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai karakter peduli lingkungan yang disisipkan awalnya ditulis dalam perencanaan pembelajaran (RPP). Peran serta orang tua peserta didik, merupakan salah satu faktor pendukung pendidikan karakter peduli lingkungan.¹⁹

Suksesnya semua program dalam pendidikan karakter peduli lingkungan tidak lepas dari peran serta Orang Tua, termasuk dalam pengadaan beberapa acara atau fasilitas terkait lingkungan di sekolah.

¹⁹ Sukarto. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Multikasus Di MIN Tegalsari Wengi Blitar Dan SDN 1 Sukun Kota Malang)". Tesis: 2017, Hal: 208

3. Faktor Penghambat Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg. VII No.4 Bugih Pamekasan

Peneliti menemukan beberapa penghambat dalam strategi pendidikan karakter peduli lingkungan di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan yaitu, kurangnya fasilitas yang memadai seperti sapu, tempat sampah, tempat cuci tangan dan lainnya, lahan yang sempit dan kurangnya pendanaan juga menjadi hambatan dalam hal tersebut. Seperti yang kita ketahui beberapa penghambat tersebut seharusnya menjadi penunjang untuk keberhasilan kegiatan peduli lingkungan. Oleh karena itu, pendidik perlu mencari cara untuk mengatasi hal tersebut dengan menggunakan fasilitas dan lahan seadanya namun tetap menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

Hal ini senada dengan pemaparan Sukarto yaitu, hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan sering kali terjadi pada lahan yang kurang luas dan pendanaan sekolah. Lahan yang kurang luas ini membuat lingkungan belajar peserta didik untuk bermain, bereksplorasi dan melakukan aktifitas kurang leluasa. Meskipun peserta didik sudah terbiasa dengan keadaan yang ada, namun jika lahan lebih luas maka akan membuat peserta didik lebih nyaman untuk beraktifitas di sekolah dan guru lebih maksimal untuk melaksanakan untuk melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan.

Selain itu pendanaan sekolah juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pendidikan karakter peduli lingkungan.²⁰ Pendanaan memang sangat penting untuk pengadaan beberapa fasilitas penunjang pendidikan karakter peduli lingkungan.

4. Dampak Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan sebagaimana yang telah dipaparkan oleh kepala sekolah RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan. Dampak yang diperoleh dari strategi pendidikan karakter peduli lingkungan ini sangat berdampak positif, mulai dari anak dapat menjaga kebersihan dirinya sendiri, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, juga berdampak terhadap sekolah yang selalu terjaga kebersihannya. Penanaman pembelajaran peduli lingkungan, menerapkan pembiasaan, dan melakukan kegiatan peduli lingkungan menjadikan anak melakukan pembiasaan setiap hari dalam hidupnya, bahkan akan menjadikan karakter tersendiri hingga dewasa kelak.

Sejalan dengan pemaparan Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida yaitu melalui pendidikan karakter anak usia dini diharapkan dapat mampu membangkitkan dan mewujudkan kepedulian lingkungan. Caranya ialah dengan mengenalkan anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan. Seseorang anak yang memiliki karakter peduli terhadap

²⁰ Sukarto. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Multikasus Di MIN Tegalasri Wengi Blitar Dan SDN 1 Sukun Kota Malang)". Tesis: 2017, Hal: 210

lingkungan akan berdampak positif bagi kelangsungan hidup lingkungan di sekitarnya. Karakter peduli terhadap lingkungan yang sudah tertanam sejak usia dini tidak akan mudah luntur ketika dia beranjak dewasa. Bahkan dengan pendidikan yang benar, karakter tersebut akan semakin tumbuh dengan kuat.

Penanaman pendidikan karakter sejak dini akan menjadikan anak lebih tangguh, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab, serta memiliki kepribadian maupun akhlak yang baik. Inilah tujuan pokok pendidikan karakter pada anak usia dini.²¹ Oleh karenanya, pengenalan pendidikan karakter sejak sedini mungkin, sebab pada masa itulah anak dapat belajar dengan optimal. Apa yang anak lihat, rasakan, dan lakukan akan mejadikan langkah awal penentu keberhasilan di waktu dewasa kelak.

²¹ Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya Dalam PAUD*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2013),Hlm.203